

ABSTRAK

Literasi laktasi merupakan kemampuan ibu, keluarga, dan masyarakat dalam memperoleh, memahami, mengevaluasi, serta menerapkan informasi yang berkaitan dengan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara tepat. Tingkat literasi laktasi yang baik berperan penting dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif, meningkatkan kepercayaan diri ibu menyusui, serta mencegah kesalahan informasi mengenai praktik menyusui. Penulisan ini bertujuan untuk mengkaji konsep literasi laktasi, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta manfaatnya dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (literature review) dengan menelaah berbagai buku, jurnal ilmiah, dan pedoman terkait laktasi dan promosi kesehatan ibu dan anak. Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi laktasi dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, akses terhadap informasi kesehatan, dukungan tenaga kesehatan, keluarga, serta lingkungan sosial. Literasi laktasi yang baik dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam proses menyusui, mendorong keberhasilan ASI eksklusif selama enam bulan, serta mendukung pemberian ASI berkelanjutan hingga usia dua tahun atau lebih sesuai rekomendasi. Oleh karena itu, peningkatan literasi laktasi melalui edukasi, konseling, dan penyediaan informasi yang akurat perlu menjadi bagian penting dalam pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Dengan demikian, literasi laktasi diharapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi serta mendukung tercapainya target kesehatan masyarakat.

Kata kunci: literasi laktasi, ASI eksklusif, menyusui, edukasi kesehatan, kesehatan ibu dan anak.